

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian Radio Nur FM Rembang

#### 1. Profil Radio NUR FM Rembang<sup>1</sup>

Nama Perusahaan : PT. RADIO NAHDLAH  
 Nama Stasiun Radio : Radio NUR FM Rembang  
 Call Sign : PM4FJD  
 Alamat Studio : Jalan Pemuda No. 78 Rembang Jawa Tengah (Gedung NU Rembang lantai 1)  
 Telepon Kantor : (0295) 6998 227  
 SMS/ WhatsApp : 0857 133 92 885  
 Website : [www.nurfmrembang.com](http://www.nurfmrembang.com)  
 E-mail : [radio\\_nurfmrembang@yahoo.co.id](mailto:radio_nurfmrembang@yahoo.co.id)  
 Frekuensi : FM 88.5 MHz Power 1000 watt  
 Pemancar 1000 meter dari permukaan laut

#### 2. Sejarah Berdiri Radio NUR FM Rembang

Sejarah berdirinya Radio Nur FM Rembang berawal dari kebutuhan kepentingan informasi dan dakwah, pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Rembang melalui badan otonom (Banom) NU, yakni Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) mendirikan radio bersifat komersil yang diberi nama Radio NUR FM Rembang. Radio dengan tagline News & Religious ini mengudara (*OnAir*) bertepatan pada 18 Rajab 1431 H tepatnya hari Kamis Kliwon tanggal 1 Juli 2010.

Radio Nur FM Rembang dibentuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diinisiasi oleh PCNU Rembang melalui LDNU tahun 2010. Dalam RUPS menelurkan beberapa butir keputusan yakni struktur kepemimpinan pada Radio Nur FM Rembang berdasarkan atau sesuai pejabat Rois Syuriah dan Ketua Tanfidziyah PCNU Rembang sebagai komisaris. Sedangkan komisaris utama ditetapkan selama radio berdiri yakni KH Ahmad Mustofa Bisri (Gus Mus).

---

<sup>1</sup> Company Profile PT Radio Nahdloh – Radio Nur FM Rembang, 2018

Radio NUR FM Rembang sendiri dibentuk sebagai media dakwah alternatif oleh NU melalui program siaran radio. Selain program NU, radio ini diharapkan mampu media komunikasi dan dakwah untuk menyuarakan kepentingan NU dan pencerahan sekaligus penguatan aqidah *Ahlussunnah wal Jamaah* serta NKRI. Ide gagasan tersebut dipelopori oleh pengusaha ternama di Rembang yang bernama HM Atna Tukiman dan direspon baik oleh kyai-kyai sepuh Rembang antara lain, KH Achmad Chazim Mabrur, KH A. Chatib Mabrur, H Adib Bisri Hattani, dan KH Muhammad Makin Shoimuri.

Keberadaan radio ini masih sangat efektif untuk menjadi sarana informasi dan dakwah yang bisa disampaikan kepada semua lapisan. Disamping media lain, radio menjadi media penyebar informasi dan dakwah Islam yang paling mudah terjangkau masyarakat sampai bawah termasuk warga *Nahdliyin* yang ada di pedesaan.

Terkait menu acara program siarannya cukup beragam, mulai dari pengajian rutin setiap sore, talk show interaktif, pemutaran lagu-lagu religi dan pop terbaru juga menjadi acara favorit.

Mengenai nama Radio NUR FM Rembang tersebut mempunyai makna arti NUR yang berarti cahaya. Dari kata NUR kepanjangan dari huruf N yang bermakna Nahdlatul, U sendiri mempunyai makna Ulama sedangkan R mempunyai makna Rembang. Meninjau studio Radio NUR FM Rembang sekarang yang bertempat di Gedung NU Rembang lantai 1, Jalan Pemuda 78 Kelurahan Leteh Kecamatan Rembang Kota Kabupaten Rembang Jawa Tengah 59217 atau lebih tepatnya depan Kantor Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang.<sup>2</sup>

### 3. Visi dan Misi Radio NUR FM Rembang<sup>3</sup>

#### a. Visi:

Memajukan akhlak masyarakat di era globalisasi dengan cara beragama yang santun dan moderat dalam kerangka ajaran Islam *ala Ahlus Sunnah wal Jamaah*.

---

<sup>2</sup> Hasil Dokumentasi dan wawancara sejarah Radio Nur FM Rembang.

<sup>3</sup> Company Profile PT Radio Nahdloh – Radio Nur FM Rembang, 2018

## b. Misi:

- 1) Memasyarakatkan ajaran Islam ala *Ahlus Sunnah wal Jamaah* dengan piranti siaran radio.
- 2) Membantu Pemerintah membangun segi keagamaan, akhlak dan mentalitas cinta negara masyarakat Rembang dan sekitarnya.
- 3) Membangun masyarakat yang saling menghormati satu sama lain dengan mengedapankan nilai rahmatan lil'alamin sesuai dengan dasar bernegara dan berbangsa ialah Pancasila.

**4. Program Unggulan di Radio NUR FM Rembang**

Mutiara Hikmah, Kelana Kota, Pengajian Kitab Minhajul Abidin, Pengajian Al-Hikam, Program Spesial Ke-NU-an. Berita: Kabar Jateng & Warta NU.

**5. Program Unggulan Ke-NU-an**

Program-program Ke-NU-an yang diunggulkan dakwah tentang tasawuf, tahlil, amaliyah-amaliyah NU yang selalu kita kumandangkan, dan diskusi-diskusi tentang fiqih, ilmu fiqih, budaya dan lain sebagainya itu tentang Ke-NU-an itu selalu kita unggulkan disitu. Karena, banyak orang yang dia amaliyahnya NU tetapi tidak tahu itu NU, itu banyak sekali yang terjadi semacam itu.<sup>4</sup>

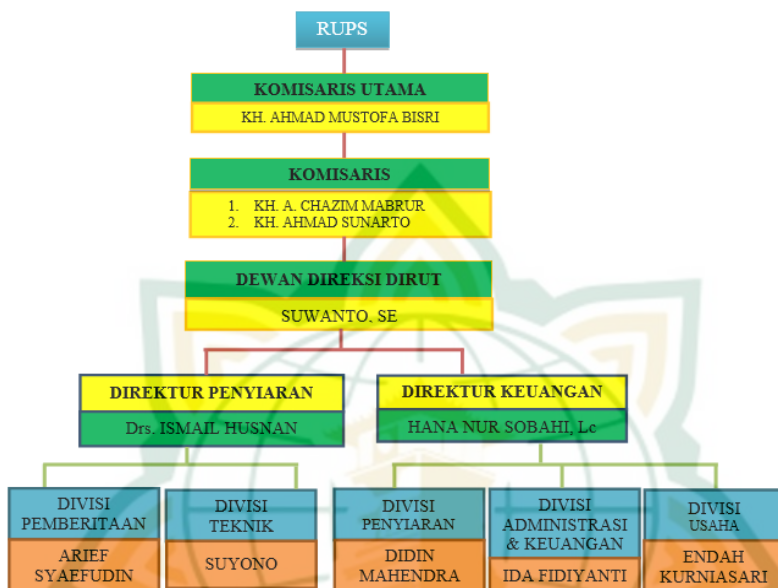
**6. Redaksi Radio Nur FM Rembang<sup>5</sup>**

Direktur	: SUWANTO, SH
Pemimpin Redaksi	: ARIEF SYAEFUDIN
Redaktur Pelaksana	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. WAWAN ADITYA</li> <li>2. MARJIYANTO</li> <li>3. SETIA UTAMI</li> <li>4. DIDIN MAHENDRA</li> </ol>
Sekretaris Redaksi	: MERI SETIAWATI
IT & Desain	: AHMAD HUMAM, S. Kom
Keuangan	: IDA FIDIYANTI
Marketing & Iklan	: MAILANI KHAIRUNNISA

<sup>4</sup> Company Profile PT Radio Nahdloh – Radio Nur FM Rembang, 2018

<sup>5</sup> Company Profile PT Radio Nahdloh – Radio Nur FM Rembang, 2018

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi PT Radio Nahdloh**



7. **SLOGAN RADIO NUR FM REMBANG**  
Slogan Radio NUR FM Rembang, yakni *Smart and Religious*.

8. **LOGO RADIO NUR FM REMBANG<sup>6</sup>**

**Gambar 4.1**  
**Logo PT Radio Nahdloh – Radio Nur FM Rembang**



**B. Deskripsi Data Penelitian**

<sup>6</sup> Company Profile PT Radio Nahdloh – Radio Nur FM Rembang, 2018

## 1. Data Tentang Strategi Dakwah LDNU Rembang di Radio Nur FM Rembang dalam Program Ke-NU-an

Menurut pernyataan Suwanto selaku direktur utama di PT. Radio Nahdloh mengenai strategi dakwah LDNU Rembang di Radio Nur FM Rembang pada program Ke-NU-an yaitu sebagai berikut:<sup>7</sup>

“Tentunya dalam setiap program, perlu adanya strategi program, meliputi perencanaan waktu tayang, strategi meliputi mengetahui peluang dan kompetisi antar program yang dibawakan di radio ini maupun diprogram radio lain, penyusunan program dalam arti pada setiap program radio tentunya memiliki sub program yang harus disusun terlebih dahulu apa saja dan jam tayang yang tepat, penyajian program termasuk didalamnya penyajian sub program seperti yang telah disusun sebelumnya, dan pengawasan program yang telah ditayangkan dan evaluasi program.”

Berdasarkan dokumentasi program siaran Radio Nur FM Rembang, dapat diketahui bahwa radio ini beroperasi seminggu penuh dengan rincian jadwal program acara senin sampai dengan sabtu dengan program acara yang agendanya sama, dan hari minggu dengan program acara yang berbeda. Program acara hari Senin sampai hari Sabtu, meliputi:<sup>8</sup>

- a. 04.00 – 05.00 WIB, tayangan program pembuka Indonesia Raya dan Murotal Al-Qur’an
- b. 05.00 – 06.00 WIB, tayangan program Mutiara Hikmah oleh KH. A. Asrori Al-Ishaqi dan Pop Religi
- c. 06.00 – 08.00 WIB, tayangan program Kelana Kota kerjasama dengan Rasika Group
- d. 08.00 – 10.00 WIB, tayangan program BASA-BASI (Bahas Sana-Bahas Sini) – Lagu 1990-2000
- e. 10.00 – 12.00 WIB, tayangan program Dangdut Memory
- f. 12.00 – 13.00 WIB, tayangan program Penyejuk Qolbu Siang-Pengajian Minhajul Abidin oleh Drs. KH. Imron Jamil
- g. 13.00 – 14.00 WIB tayangan program Terminal Dangdut
- h. 14.00 – 15.00 WIB tayangan program Langensari (Langgam Enak Campursari)

---

<sup>7</sup> Suwanto, wawancara oleh penulis, 23 September, 2019, wawancara 2, transkrip

<sup>8</sup> Dokumentasi, program siaran Radio Nur FM Rembang setiap hari senin sampai sabtu, diambil pada 04 September 2019

- i. 15.00 – 16.30 WIB tayangan program Fresh Music (Pop Indo - Barat News Hits)
- j. 16.30 – 17.30 WIB tayangan program Penyejuk Qolbu Sore-Pengajian Al Hikam oleh Drs. KH Imron Jamil
- k. 17.30 – 18.00 WIB tayangan program Nuansa Islami - Langitan
- l. 18.00 – 18.30 WIB tayangan program Music Arabian - Warta NU
- m. 18.30 – 20.00 WIB tayangan program Indo Hits (Pop Indonesia Hits)
- n. 20.00 – 21.00 WIB tayangan program spesial Ke-NU-an, dengan sub program antara lain *Gong Bicara* oleh Drs. Arif Agung Cholili, *Ngobrol Wathon* oleh PCNU, *Kajian Aswaja* oleh LDNU, *Lailatul Ijtima' (14an)* oleh LDNU, *Kajian Tafsir Al-Ibriz* oleh KH. Ahmad Mustofa Bisri, *Muda Is Me* oleh IPNU-IPPNU, dan *Kajian Aswaja* oleh LDNU.
- o. 21.00 – 23.00 WIB tayangan program Mingguan, sub program; Rhomania, DK Mania, OI Mania, MPS, K-Pop, Wayangan.
- p. 23.00 – 00.00 WIB tayangan program Istighosah, Instrument Bagimu Negeri, dan Wayangan.  
Sedangkan program acara khusus hari Minggu meliputi:<sup>9</sup>
  - a. 04.00 – 05.00 WIB, tayangan program pembuka Indonesia Raya dan murotal al-Qur'an
  - b. 05.00 – 06.00 WIB, tayangan program Mutiara Hikmah oleh KH. A. Asrori Al-Ishaqi, dan Pop Religi
  - c. 06.00 – 07.00 WIB, tayangan program Kajian Hati
  - d. 07.00 – 09.00 WIB, tayangan program Top Indo Nur FM
  - e. 09.00 – 10.00 WIB, tayangan program Dunia Anak
  - f. 10.00 – 12.00 WIB, tayangan program Top Dangdut
  - g. 12.00 – 13.00 WIB, tayangan program Penyejuk Qolbu Siang-Pengajian Minhajul Abidin oleh Drs. KH. Imron Jamil
  - h. 13.00 – 15.00 WIB tayangan program Top Campursari
  - i. 15.00 – 16.30 WIB tayangan program Top Music
  - j. 16.30 – 17.30 WIB tayangan program Penyejuk Qolbu Sore-Pengajian Al Hikam oleh Drs. KH Imron Jamil

---

<sup>9</sup> Dokumentasi, program siaran Radio Nur FM Rembang setiap hari minggu, diambil pada 04 September 2019

- k. 17.30 – 18.00 WIB tayangan program Nuansa Islami - Langitan
- l. 18.00 – 18.30 WIB tayangan program Umi Kulstum
- m. 18.30 – 20.00 WIB tayangan program Music Corner
- n. 20.00 – 21.00 WIB tayangan program spesial Ke-NU-an, dengan sub program antara lain *Gong Bicara* oleh Drs. Arif Agung Cholili, *Ngobrol Wathon* oleh PCNU, *Kajian Aswaja* oleh LDNU, *Lailatul Ijtima' (14an)* oleh LDNU, *Kajian Tafsir Al-Ibriz* oleh KH. Ahmad Mustofa Bisri, *Muda Is Me* oleh IPNU-IPPNU, dan *Kajian Aswaja* oleh LDNU.
- o. 21.00 – 23.00 WIB tayangan program mingguan, sub program; Rhomania, DK Mania, OI Mania, MPS, K-Pop, Wayangan.
- p. 23.00 – 00.00 WIB tayangan program Istighosah, Instrument, Bagimu Negeri, dan Wayangan.

Dari data dokumentasi diatas, maka yang masuk dalam perencanaan program Ke-NU-an yaitu sebagai berikut: Pertama, program Ke-NU-an merupakan program yang hadir setiap hari dalam seminggu, dan diputar pada pukul 20.00 - 21.00 WIB. Kedua, pada program Ke-NU-an terdapat sub program dan masing-masing penyaji diantaranya: *Gong Bicara* oleh Drs. Arif Agung Cholili, *Ngobrol Wathon* oleh PCNU, *Kajian Aswaja* oleh LDNU, *Lailatul Ijtima' (14an)* oleh LDNU, *Kajian Tafsir Al-Ibriz* oleh KH. Ahmad Mustofa Bisri, *Muda Is Me* oleh IPNU-IPPNU, dan *Kajian Aswaja* oleh LDNU. Ketiga penayangan iklan pada saat program acara, dan penghasilan iklan yang digunakan untuk memberikan bisyaroh pada para penyaji atau narasumber pada program tayangan.

Berdasarkan informasi bapak Marjiyanto selaku operator program Ke-NU-an mengenai strategi program Ke-NU-an dilihat dari peluang program Ke-NU-an di Radio Nur FM Rembang dengan radio pada umumnya yaitu sebagai berikut:<sup>10</sup>

“Begini mas, pada setiap program radio pasti mempunyai peluang pada pengembangan program, hal ini juga berlaku pada program Ke-NU-an. Program Ke-NU-an mempunyai peluang yaitu program ini merupakan program Ke-NU-an pertama di Jawa Tengah, dan merupakan satu-satunya program Ke-NU-an yang diakui se-Kabupaten Rembang.

---

<sup>10</sup> Marjiyanto, wawancara oleh penulis, 04 September, 2019, wawancara 1, transkrip

Selain itu, jika dilihat pada mayoritas warga Rembang sebagai muslim dan beraliran NU, maka program ini merupakan program unggulan warga *Nahdliyin* sehingga pendengarnya dari semua kalangan usia cukup banyak.”

Sedangkan mengenai strategi program dakwah di radio dilihat dari kompetisi antar program, menurut pernyataan Suwanto selaku direktur utama PT. Radio Nahdlah adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

“Kompetisi antar program yang dialami oleh program Ke-NU-an antara lain: terkendala kurangnya pendanaan yang menyebabkan tidak bisa memberikan bisyaroh kepada kyai yang hadir sehingga program yang seharusnya ditayangkan seminggu penuh menjadi tayang dua kali dalam satu pekan. Selain itu, iklan yang sedikit merupakan kendala, karena dari iklanlah pendapatan yang didapat oleh radio untuk memberikan bisyaroh bagi informan. Disisi lain pendengar program hanya bisa menikmati siaran program Ke-NU-an pada dua hari saja, dan itu artinya hanya ada dua sub program yang ditayangkan, mulai berpindahlah pendengar setia program Ke-NU-an pada Radio Nur FM ke radio lainnya yang menyiarkan program yang hilang tadi”

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama satu minggu penuh melalui radio yang dimilikinya, Radio Nur FM Rembang pada channel 88,5 FM menyiarkan program Ke-NU-an pada setiap hari Senin malam Selasa & Sabtu malam Ahad. Sehingga hanya terdapat dua sub program Ke-NU-an yang tayang, yaitu pada Sabtu malam Ahad yaitu sub program *Muda Is Me* dan Senin malam Selasa tentang *Gong Bicara*, selebihnya diisi oleh pemutaran musik-musik religi..

Berdasarkan paparan informasi diatas mengenai perencanaan program Ke-NU-an, strategi peluang, dan strategi kompetisi, maka penyajian program Ke-NU-an menurut pernyataan Bapak Marjiyanto selaku operator program Ke-NU-an yaitu sebagai berikut:<sup>12</sup>

“Program Ke-NU-an merupakan program pertama yang ada di Radio Nur FM Rembang. Ini masih ada sejarahnya dengan berdirinya radio ini. Tujuan program Ke-NU-an

---

<sup>11</sup> Suwanto, wawancara oleh penulis, 23 September, 2019, wawancara 2, transkrip

<sup>12</sup> Marjiyanto, wawancara oleh penulis, 04 September, 2019, wawancara 1, transkrip

adalah kami berusaha sebagai jam'iyah NU merangkul dengan cara berdakwah melalui program ini, berdakwah mengajak untuk *amal ma'ruf nahi munkar*, kepada semua golongan, makanya disebut jam'iyah yang artinya dakwahnya kepada siapapun, secara menyeluruh, semua kalangan tanpa membeda-bedakan. Berbeda dengan kelompok, yang hanya pada satu kelompok saja dakwahnya. Memang kendala itu pasti ada, namun sampai saat ini program Ke-NU-an masih bertahan meskipun hanya dua hari dalam satu pekan, selebihnya program Ke-NU-an digantikan dengan pemutaran musik-musik religi. Kami masih berproses untuk menjadikan program Ke-NU-an menjadi program unggulan di Radio Nur FM Rembang ini, masih mencari pendanaan melalui iklan maupun lainnya sehingga program ini dapat kembali menjadi program unggulan dan program favorit bagi warga *Nahdliyin* khususnya, dan warga Rembang pada umumnya.”

Mengenai pengawasan dan evaluasi program Ke-NU-an yang telah ditayangkan dilakukan oleh Suwanto selaku Direktur Utama PT Radio Nahdloh program Ke-NU-an mengenai pengawasan dan evaluasi program Ke-NU-an, yaitu sebagai berikut:<sup>13</sup>

“Saya selaku penanggung jawab program Ke-NU-an antaralain mengawasi jalannya program, program Ke-NU-an ini berjalan sudah 9 tahun, dan pada awalnya memang setiap hari dalam satu minggu, namun sekarang hanya dua kali dalam satu pekan. mengetahui kendala yang dihadapi program yaitu perihal tidak adanya pendanaan untuk bisyaroh kyai yang biasanya kami ambil dari pendapatan iklan, kami mencoba untuk mengatasi kendala yang dihadapi yaitu dengan cara sementara penayangan program yang melibatkan narasumber kyai kami ganti dengan diputarnya musik-musik islami, pengawasan yang saya lakukan juga perihal masuknya iklan, dan keuangan dari iklan, serta biaya apa saja yang harus dikeluarkan untuk pendanaan program ini.”

---

<sup>13</sup> Suwanto, wawancara oleh penulis, 23 September, 2019, wawancara 2, transkrip

Selain itu beliau juga menambahkan, sebagai berikut:<sup>14</sup>

“Kedepannya, program ini harus menjadi program unggulan yang diminati banyak kalangan, maka kami sedang menyiapkan power dengan cara bahu-membahu antar individu yang tergabung dalam LDNU untuk mencari solusi memecahkan masalah pendanaan, promosi penerimaan iklan, dan pengajuan pendanaan.”

## 2. Data Tentang Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Rembang dalam Program Ke-NU-an

Berikut ini merupakan faktor penunjang strategi dakwah LDNU Rembang pada program Ke-NU-an di Radio Nur FM Rembang, yaitu:<sup>15</sup>

### a. Daya langsung

Radio Nur 88,5 FM Rembang merupakan radio *live streaming* yang ada di channel 88,5 FM. Selain dapat didengar melalui media radio, program Ke-NU-an juga ada di instagram dengan alamat instagram: *nurfm\_rembang*. Sehingga pendengar dapat mendengar secara langsung bahkan dibuka juga sesi diskusi interaktif pada beberapa sub program Ke-NU-an antara lain *Muda Is Me*. Peneliti mencoba menghubungi Yeni Farida selaku mad'u untuk menanyakan mengenai kegemaran mad'u pada salah satu sub program Ke-NU-an *Muda Is Me* yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

“Saya senang dengan adanya program Ke-NU-an, terlebih pada sub program *Muda Is Me*, karena pada sub program tersebut terdapat dialog interaktif. Jadi, ada interaksi dari pendengar dan operator maupun narasumber program, hanya yang sangat disayangkan program Ke-NU-an yang banyak manfaatnya hanya tayang dua kali dalam satu minggu.”

### b. Daya tembus

Internet merupakan asset yang memudahkan segala informasi yang jauh, terkendala jarak dan ruang bisa terasa

---

<sup>14</sup> Suwanto, wawancara oleh penulis, 23 September, 2019, wawancara 2, transkrip

<sup>15</sup> M. Rohmadi, Raheni Suhita, dan Sri Harsini, *Pengantar Jurnalistik Radio dan Kepyanyaran*, 26-27

<sup>16</sup> Yeni Farida wawancara oleh penulis, 25 September, wawancara 3, transkrip

sangat dekat. Hal ini juga dimanfaatkan oleh Radio Nur FM Rembang agar program yang ditayangkan bisa diakses oleh banyak orang baik dari dalam maupun luar negeri kapanpun dan dimanapun melalui media internet. Jadi media internet ini cakupan jangkauannya bisa secara live jika di Instagram maupun bersifat putaran ulang jika di cari melalui youtube.

Berikut ini merupakan pernyataan Bapak Marjiyanto mengenai strategi dakwah dengan daya tembus yaitu sebagai berikut: “*Mad’u* dapat mengakses program Ke-NU-an melalui media sosial antarlain Instragam dengan alamat *nurfm\_rembang*, Youtube *NUR FM Production*, website dengan alamat *www.nurfmrembang.com* serta fanspage: *Radio NUR FM Rembang*.”<sup>17</sup>

c. Daya tarik.

Berikut ini merupakan daya tarik yang ada pada program Ke-NU-an menurut pernyataan Suwanto, yaitu sebagai berikut:<sup>18</sup>

“Kami menggunakan music yang sesuai dengan sub program Ke-NU-an yang dibawakan, terdapat operator program yang handal telah lolos seleksi pada penerimaan operator program dan telah mengikuti pelatihan, dan adanya adanya sarana prasarana efek suara sebagai sarana pendukung, serta evaluasi program Ke-NU-an yang berupaya membantu memberikan penayangan program yang terbaik.”

Faktor penghambatnya Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Rembang di Radio Nur FM Rembang dalam program Ke-NU-an antara lain:<sup>19</sup>

“Terdapat banyak kekurangan yang ada pada program Ke-NU-an antara lain: 1) kurangnya pendanaan karena sedikitnya pemasukan yang diperoleh dari iklan. 2) memerlukan pendanaan untuk membayar bisyaroh narasumber. 3) dampak penayangan sub program Ke-NU-an yang semakin berkurang membuat *mad’u* juga semakin

<sup>17</sup> Marjiyanto, wawancara oleh penulis, 04 September, 2019, wawancara 1, transkrip

<sup>18</sup> Suwanto, wawancara oleh penulis, 23 September, 2019, wawancara 2, transkrip

<sup>19</sup> Marjiyanto, wawancara oleh penulis, 04 September, 2019, wawancara 1, transkrip

berkurang meskipun telah diganti dengan musik islami. 4) kurang dalam memaksimalkan media youtube dan website sehingga Ke-NU-an media tersebut kurang up to date.”

### 3. Data Tentang Efektifitas Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Rembang dalam Mempertahankan Kuantitas Pendengar Siaran Radio pada Program Ke-NU-an

Berikut ini merupakan penjelasannya yang disampaikan oleh Marjiyanto, selaku operator program Ke-NU-an yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

“Tujuan dari program Ke-NU-an ini yaitu dakwah amar ma’ruf nahi munkar. Dengan objek bidikan khususnya seluruh masyarakat kota Rembang dari segala usia, dan seluruh warga negara Indonesia pada umumnya belum dapat terwujud. Hal ini Karena kendala-kendala yang kami hadapi antara lain anggaran biaya program yang kami keluarkan antara lain anggaran biaya program yang kami keluarkan untuk memberikan bisyaroh pada informan (kyai/ tokoh besar) terkesan kurang karena sedikitnya iklan yang masuk, jadi pemasukan jugas sedikit. Sehingga kami memutuskan untuk mengganti sub program Ke-NU-an yang memerlukan anggaran biaya banyak dengan pemutaran musik islami justru membudi mad’u berpindah haluan pada program radio lain.”

Jika dilihat dari media sosial yang digunakan untuk mendukung daya tembus program, menurut pernyataan Marjiyanto yaitu sebagai berikut: “Ya, berjalan dengan baik, namun tidak semua media sosial yang saya sampaikan tadi terup to date. Karena kami hanya berfokus pada media sosial yang diminati mayoritas orang saja, yaitu instagram.”<sup>21</sup>

Pada sub program Ke-NU-an yang dihilangkan, diganti dengan program musik islami. Menurut pandangan Yeni Farida selaku mad’u yaitu sebagai berikut: “Saya rasa tidak, menurut saya kurang tepat. Seharusnya diganti dengan program yang

---

<sup>20</sup> Marjiyanto, wawancara oleh penulis, 04 September, 2019, wawancara 1, transkrip

<sup>21</sup> Marjiyanto, wawancara oleh penulis, 04 September, 2019, wawancara 1, transkrip

bobotnya setara. jarang di mas, saya lebih memilih mencari program serupa pada channel radio yang berbeda.”<sup>22</sup>

Strategi dakwah pada program Ke-NU-an dapat dikatakan efektif yaitu apabila telah mencapai tujuan. Tujuan program Ke-NU-an yaitu mengajak, membimbing ke jalan amar ma’ruf nahi munkar melalui sub-sub program Ke-NU-an. Objek atau fokus bidikan dakwah yaitu mencakup seluruh usia jika dilihat dari strategi program yang tidak semua berjalan dengan baik, dan faktor penghambat strategi diatas menyebabkan kuantitas pendengar program Ke-NU-an menurun. Maka dapat dikatakan tidak efektif.

### C. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Strategi Dakwah LDNU Rembang dalam Mempertahankan Kuantitas Mad’u pada Program Ke-NU-an di Radio Nur FM Rembang dalam

Strategi dapat dijelaskan sebagai rancangan atau rencana yang disusun untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapai.<sup>23</sup> Dakwah berarti mengajak, memanggil, juga bisa diartikan menyeru, dakwah berasal dari bahasa arab yaitu *da’a - yad’u - da’watan*. dakwah juga mempunyai arti menegaskan atau membela, usaha perbuatan ataupun perkataan yang digunakan untuk menarik seseorang kepada suatu aliran atau agama tertentu.<sup>24</sup>

Menurut pernyataan Suwanto selaku Direktur Utama di PT. Radio Nahdloh pada setiap program pasti memiliki strategi program. Strategi program tersebut yaitu pertama mulai dari perencanaan yang meliputi strategi peluang dan kompetisi, serta penyusunan program, Kedua, yaitu pelaksanaan meliputi penyajian program, serta yang terakhir yaitu evaluasi atau pengawasan program.<sup>25</sup>

Langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan dakwah adalah dengan menggunakan strategi dakwah. Yang dimaksud strategi dakwah disini adalah rencana yang disusun menjadi sebuah kegiatan yang bertujuan untuk menarik atau membujuk

---

<sup>22</sup> Yeni Farida wawancara oleh penulis, 25 September, wawancara 3, transkrip

<sup>23</sup> Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, 147.

<sup>24</sup> Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, 6

<sup>25</sup> Suwanto, wawancara oleh penulis, 23 September, 2019, wawancara 2, transkrip

perorangan maupun kelompok untuk mengikuti ajaran agama Islam, mengajarkan pada kebaikan dan meninggalkan sesuatu yang munkar agar lebih dekat dengan Allah SWT sebagai tujuan utama dakwah.

Strategi dakwah yang dilakukan melalui siaran radio, adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

a. Perencanaan Program Siaran Radio

Untuk perencanaan program radio, yang menjadi fokus dalam perencanaan program adalah pemilihan format siaran serta program yang dapat menarik dan disukai oleh audien. Bagian program akan berkonsultasi dengan pemasaran (*sales marketing*) untuk merencanakan dan memilih program yang akan dipilih. Hal ini dilakukan pemasaran yang bertugas memasarkan program yang nantinya juga bersangkutan dengan pemasang iklan. Oleh karena itu keduanya harus bekerja sama dengan baik antara bagian program dan bagian pemasaran.<sup>27</sup>

Program Ke-NU-an di Radio Nur FM Rembang berdasarkan dokumentasi jadwal penayangan program beroperasi setiap hari pada pukul 20.00 - 21.00 WIB, atau pada saat malam hari dengan sub program sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) *Gong Bicara* oleh Drs. Arif Agung Cholili,
- 2) *Ngobrol Wathon* oleh PCNU,
- 3) *Kajian Aswaja* oleh LDNU,
- 4) *Lailatul Ijtima' (14an)* oleh LDNU,
- 5) *Kajian Tafsir Al-Ibriiz* oleh KH. Ahmad Mustofa Bisri,
- 6) *Muda Is Me* oleh IPNU-IPPNU, dan
- 7) *Kajian Aswaja* oleh LDNU.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama satu minggu penuh melalui radio yang dimilikinya, Radio Nur FM Rembang pada channel 88,5 FM menyiarkan program Ke-NU-an pada setiap hari Senin malam Selasa & Sabtu malam Ahad. Sehingga hanya terdapat dua sub program Ke-NU-an yang tayang, yaitu

---

<sup>26</sup> A. Ius Y. Triartanto, *Broadcasting Radio Panduan Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2010), 96

<sup>27</sup> Morrisian, *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Tangerang: Ramdina Prakarsa, 2005), 113

<sup>28</sup> Dokumentasi, sub program Ke-NU-an di Radio Nur FM Rembang setiap hari senin sampai sabtu, diambil pada 04 September 2019

pada Sabtu malam Ahad yaitu sub program *Muda Is Me* dan Senin malam Selasa tentang *Gong Bicara*, selebihnya diisi oleh pemutaran musik-musik religi.<sup>29</sup>

Pada strategi perencanaan membutuhkan analisis situasi menentukan bagaimana strategi pemasaran itu sendiri, yaitu, bagaimana rincian akan kondisi pasar audien dan kondisi program yang tersedia dan dihadapi stasiun penyiaran. Tingkat persaingan yang ada dan memahami pasar audien yang mencakup segmentasi audien, media penyiaran harus memahami dua analisis situasi ini, karena keduanya sangat penting. Analisis situasi terdiri atas dua hal yaitu: analisis peluang dan analisis kompetitif.<sup>30</sup>

1) Analisis peluang adalah analisis cermat terhadap peluang setiap penayangan program yang diterima penonton ataupun pendengar yang terdapat didalam pasar audien. Peluang pasar program adalah kecenderungan permintaan pendengar terhadap program yang diinginkan oleh audien atau pendengar yang bisa menguntungkan disuatu wilayah tertentu, dimana stasiun dapat bersaing secara efektif dengan percaya bahwa kebutuhan audien tertentu dan jenis program tertentu belum terpenuhi dan memuaskan bagi pendengarnya.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan dari bapak Marjiyanto selaku operator program Ke-NU-an mengenai peluang program ke NU-an di Radio Nur FM Rembang, bahwa; (1) program Ke-NU-an pertama di Jawa Tengah, (2) satu-satunya program Ke-NU-an yang diakui se-kabupaten Rembang, (3) mayoritas warga Rembang sebagai muslim dan beraliran NU, sehingga mayoritas mad'u nya dari warga *Nahdliyin* di kota Rembang.<sup>32</sup>

2) Analisis kompetitif adalah mempersiapkan rancangan dan strategi program, persaingan stasiun penyiaran

---

<sup>29</sup> Observasi penayangan program Ke-NU-an di Radio Nur FM Rembang

<sup>30</sup> Morrison M.A, *Manajemen Media Penyiaran Strategi mengelola Televisi dan Radio*, 278

<sup>31</sup> Morrison M.A, *Manajemen Media Penyiaran Strategi mengelola Televisi dan Radio*, 278

<sup>32</sup> Marjiyanto, wawancara oleh penulis, 04 September, 2019, wawancara 1, transkrip

serta persaingan program yang ada disegmen pasar audien menjadi analisis cermat pengelola program. Suatu persaingan terdiri atas persaingan langsung dan persaingan tidak langsung. Dalam persaingan langsung diantara persaingan jumlah program yang dimiliki, apakah milik sendiri atau milik orang lain. Sedangkan persaingan tidak langsung bisa dicontohkan dengan media dan *nonpenyiaran* yang bisa menggeser posisi hati di masyarakat.<sup>33</sup>

Menurut pernyataan Suwanto selaku direktur utama PT. Radio Nahdloh mengenai kompetisi antar program yaitu; (1) kurangnya pendanaan, (2) Iklan yang sedikit, merupakan bagian dari asset pendanaan, (3) pengurangan penayangan program membuat lima dari 7 sub program hilang sehingga mad'u mulai berpindah haluan mencari sub program serupa dari radio yang berbeda.<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti dapatkan selama pelaksanaan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program Ke-NU-an di Radio Nur FM Rembang terdapat strategi program pada tahap perencanaan, meliputi sebagai berikut:

*Pertama*, strategi penayangan program Ke-NU-an yang semula satu minggu full, dirubah menjadi dua kali dalam satu pekan. Dan yang ditayangkan hanya dua sub program yaitu program pada sabtu malam ahad yaitu sub program *Muda Is Me* dan aenin malam aelasa tentang *Gong Bicara*, Selebihnya diisi dengan program musik. Berdasarkan pantauan peneliti, dilakukan perombakan penayangan bukan tanpa sebab, akan tetapi sebab utamanya yaitu untuk memperingan anggaran biaya program mengingat pendapatan program minim.

*Kedua*, kendati berkurangnya penayangan program Ke-NU-an, program ini tetap diadakan karena jika dilihat dari peluang yang ada, bahwa terdapat

---

<sup>33</sup> Morrison M.A, *Manajemen Media Penyiaran Strategi mengelola Televisi dan Radio*, 279

<sup>34</sup> Suwanto, wawancara oleh penulis, 23 September, 2019, wawancara 2, transkrip

keunikan antara lain; program Ke-NU-an pertama di Jawa Tengah, dan satu-satunya program Ke-NU-an yang diakui se-kabupaten Rembang, serta mayoritas warga Rembang sebagai muslim dan beraliran NU, sehingga mayoritas mad'unya dari warga *Nahdliyin* di kota Rembang Penyusunan Program Siaran Radio.

*Ketiga*, berdasarkan strategi persaingan antar radio yang menayangkan program dakwah bahwa; kurangnya pendanaan mengakibatkan beberapa sub program ke-NU-an terpaksa tidak tayang dan diganti dengan program musik membuat sebagian mad'u memilih untuk mengganti channel pada radio yang menayangkan sub program yang tidak tayang. Iklan yang sedikit, merupakan bagian dari asset pendanaan sehingga sudah tentu dapat dipastikan bahwa sedikitnya iklan artinya pendanaan berkurang.

b. Penyajian Program Ke-NU-an

Penyajian program mencakup kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Dalam menentukan jadwal penayangan manajer program melakukan koordinasi dengan bagian *traffic* manajer program juga berkonsultasi dengan manajer bagian promosi untuk mempersiapkan promo bagi program yang bersangkutan. Dalam hal program news manajer program juga perlu berkoordinasi dengan bagian redaksi berita (*news*) yang disini memerlukan liputan wawancara seperti peristiwa khusus atau berita panjang (*breaking news*).<sup>35</sup>

Bagian program juga harus memperhatikan waktu siaran. Untuk mendapatkan audien mereka harus menganalisa dan memilih setiap waktu siaran, karena pemutaran program jam yang berbeda akan mendapatkan audien yang berbeda pula. Kalangan yang berbeda menonton diwaktu yang berbeda. Contoh seperti ini apabila audien yang menjadi sasaran adalah seorang laki-laki dan perempuan semua umur, kita dapat menempatkannya pada jam tayang utama atau disebut prime time, namun apabila yang menjadi target adalah remaja, atau pelajar. Maka kita menempatkan penayangannya pada jam-jam yang bisa

---

<sup>35</sup> Morrison M.A, *Manajemen Media Penyiaran Strategi mengelola Televisi dan Radio*, 342-343

mereka mendengarkan, jangan memutar acara itu disaat mereka sedang di sekolah atau pada larut malam.<sup>36</sup>

Seorang PD atau yang dalam pengertiannya Seorang *programmer* dalam menentukan jadwal harus mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kebiasaan audien seperti jenis pekerjaan, keterkaitan audien dengan hal-hal tertentu berdasarkan siklus harian, mingguan, bulanan atau bahkan tahunan, mobilitas audien dan seterusnya. Persaingan atau kompetisi antar stasiun lain juga perlu diperhatikan, yaitu dengan melakukan sebuah strategi untuk tetap unggul dengan program yang lain seperti perubahan jadwal acara jika perlu sebagai strategi acara.<sup>37</sup>

Pola perilaku pendengar dalam meluangkan waktunya untuk mendengarkan radio menjadi acuan pembagian waktu. Rentang waktu yang didasarkan pembagian segmen, durasi waktu, dan jam-jam tertentu tersebut, digunakan untuk memudahkan penyusunan atau penataan program siaran agar apa yang disuguhkan kepada pendengar sesuai dan tepat sasaran. Artinya, penataan atau penyusunan program siaran yang dibuat didasarkan kebiasaan perilaku pendengar disuatu tempat atau lokasinya.<sup>38</sup>

Radio Nur FM Rembang pada channel 88,5 FM menyiarkan program Ke-NU- an menayangkan dengan dua sub program Ke-NU-an yang tayang, yaitu pada Sabtu malam Ahad yaitu sub program *Muda Is Me* dan Senin malam Selasa tentang *Gong Bicara* pada pukul 20.00-21.00 WIB sudah tepat, hal ini karena penayngn tersebut pada saat mayoritas orang telah selesai dalam bekerja, sehingga peneliti anggap sangat tepat yaitu pada saat waktu bersantai maupun *brektime*.

### c. Pengawasan dan Evaluasi Program

---

<sup>36</sup> Morrison M.A, *Manajemen Media Penyiaran Strategi mengelola Televisi dan Radio*, 342-343

<sup>37</sup> Morrison M.A, *Manajemen Media Penyiaran Strategi mengelola Televisi dan Radio*, 342-343

<sup>38</sup> A Ius Y Triartanto, *Broadcasting Radio Panduan Teori dan Praktek*, 105-106

Untuk mengukur fungsi pengawasan berjalan atau tidak efektif atau tidaknya pengawasan harus dilakukan berdasarkan kinerja atau hasil kerja yang telah dilakukan. Misalnya, bisa dilihat dari jumlah dan komposisi audien yang mendengarkan program penyiaran stasiun radio yang dapat diukur dan diketahui dengan laporan riset rating yang dilakukan. Apabila jumlah yang ditargetkan tidak memenuhi, atau bisa dikatakan jumlah audien yang mengikuti program penyiaran ini lebih rendah dari yang ditargetkan, maka perlu adanya diskusi dari pihak pengawasan untuk mencari alternatif solusi untuk mengatasi hal ini. Solusi bisa dilakukan dengan berbagai cara, bisa menggunakan pendekatan lebih kepada pendengar atau bisa dengan mengubah rencana, dan merevisi hasil sebelumnya, agar target kembali ke pencapaian sebelumnya.<sup>39</sup>

(*Protector*) atau bisa disebut dengan manajer program atau lebih dikenal dengan “pelindung” untuk lisensi dan izin yang diperoleh untuk penyiaran stasiun. Untuk memastikan bahwa program stasiun, apakah sudah berjalan sesuai dengan syarat dan peraturan yang harus dijalankan dan dipenuhi agar memperoleh izin ditanggung jawabkan kepada manajer program. Peter Priangle mengatakan, manajer program harus melakukan hal hal dibawah ini dalam pengawasan program, yaitu sebagai berikut:<sup>40</sup>

- 1) Mempersiapkan standar program stasiun penyiaran.
- 2) Mengawasi seluruh isi program agar sesuai dengan standar stasiun dan aturan perundangan yang berlaku.
- 3) Menyimpan catatan (*record*) program yang disiarkan.
- 4) Mengawasi dan mengorganisir kegiatan staff departemen program.
- 5) Memastikan terlaksanakannya kepatuhan stasiun terhadap kontrak yang telah disepakati. Misalnya dengan stasiun jaringan, lembaga lisensi lagu, rekaman, para pemasok program, dan lain sebagainya.
- 6) Menggunakan biaya program dengan tepat, agar tidak melebihi jumlah uang anggaran yang telah disediakan.

---

<sup>39</sup> Morrisan M.A, *Manajemen Media Penyiaran Strategi mengelola Televisi dan Radio*, 354

<sup>40</sup> Morrisan M.A, *Manajemen Media Penyiaran Strategi mengelola Televisi dan Radio*, 355

Menurut pernyataan Suwanto selaku Direktur Utama PT Radio Nahdloh program Ke-NU-an mengenai pengawasan program Ke-NU-an bahwa program ini telah berjalan dengan baik. Meskipun penayangannya dua kali dalam satu minggu, hal itu sudah mendapat ijin dan dipikir masak-masak antar pengurus program, dan telah disetujui. Berdasarkan hasil evaluasi mengingat kurangnya pendanaan dana untuk membayar bisyaroh pemateri pada program tersebut, sehingga solusi yang diambil adalah mengurangi sub program untuk menekan pengeluaran biaya dengan pemutaran musik-musik islami. Tentunya terdapat dampak pada mad'u yang cenderung berpaling sehingga hasil evaluasi yaitu kami akan menyiapkan perbaikan dengan cara bahu-membahu antar individu yang tergabung dalam LDNU untuk mencari solusi memecahkan masalah pendanaan, promosi penerimaan iklan, dan pengajuan pendanaan.<sup>41</sup>

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan dari Yeni Farida mengenai penayangan program Ke-NU-an bahwa dirinya senang menjadi pendengar program Ke-NU-an khususnya pada program *muda is me* namun beliau juga sangat menyayangkan keberadaan program ke-NU-an yang banyak manfaatnya hanya yang hanya tayang pada dua kali dalam satu pekan.<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pda direktur utama dan mad'u serta hasil dokumentasi penayangan jadwal program di radio Nur FM termasuk program Ke-NU-an maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan pada program Ke-NU-an telah dilakukan dan mendapatkan hasil meliputi;

**TABEL 4.2**  
**Perencanaan dan Pelaksanaan Program Ke-NU-an**

No	Perencanaan	Pelaksanaan
1.	Program Ke-NU-an	Hanya tayang pada Sabtu

<sup>41</sup> Suwanto, wawancara oleh penulis, 23 September, 2019, wawancara 2, transkrip

<sup>42</sup> Yeni Farida, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 3, transkrip.

	tayang setiap hari pukul 20.00-21.00 WIB	malam Ahad yaitu sub program <i>Muda Is Me</i> dan Senin malam Selasa tentang <i>Gong Bicara</i>
2.	Penggantian lima sub program Ke-NU-an diganti dengan pemutaran musik.	Berjalan namun tidak efektif karena tidak sesuai dengan manfaat program yang dihapuskan sehingga mad'u pindah haluan.
3.	Anggaran pendanaan untuk membayar bisyaroh pemateri	Tidak tersedia pendanaan
4.	Pemasukan dari iklan	Iklan sedikit sehingga pemasukan kurang.

## 2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Rembang dalam Program Ke-NU-an

Telah tercapai tidaknya tujuan program siaran radio bergantung dengan efektivitas program siaran radio. Berikut ini akan dijelaskan mengenai tiga faktor penunjang efektivitas siaran radio, yaitu:<sup>43</sup>

### a. Daya langsung

Sifat langsung dimiliki oleh siaran radio, oleh karena itu pendengar langsung bisa menerima apa yang disampaikan oleh penyiar saat itu juga. Berbeda dengan media massa lainnya yang harus menunggu untuk pencetakan, pengunggahan atau hal lainnya seperti media cetak dan surat kabar yang memerlukan waktu untuk informasi sampai kepada pembacanya. Itu dikarenakan produksi siaran radio bersifat langsung, apa informasi yang disampaikan penyiar akan didengar oleh pendengar saat itu juga.<sup>44</sup>

Radio Nur 88,5 FM Rembang merupakan radio *live streaming* yang ada di channel 88,5 FM. Selain dapat didengar melalui media radio, program Ke-NU-an juga ada

<sup>43</sup> M. Rohmadi, Raheni Suhita, dan Sri Harsini, *Pengantar Jurnalistik Radio dan Kepenyiaran*, 26-27

<sup>44</sup> M. Rohmadi, Raheni Suhita, dan Sri Harsini, *Pengantar Jurnalistik Radio dan Kepenyiaran*, 26-27

di instagram dengan alamat instagram: *nurfm\_rembang* sehingga pendengar dapat mendengar secara langsung bahkan dibuka juga sesi diskusi interaktif pada beberapa sub program Ke-NU-an antara lain *Muda Is Me*.<sup>45</sup>

Peneliti mencoba menghubungi *mad'u* untuk menanyakan mengenai kegemaran *mad'u* pada salah satu sub program Ke-NU-an *Muda Is Me* karena terdapat dialog interaktif sehingga *mad'u* dapat menanyakan atau berkomunikasi kepada operator program maupun narasumber di Radio Nur FM Rembang. Namun *mad'u* mengaku sangat menyayangkan program Ke-NU-an hanya tayang dua kali dalam satu minggu, karena manfaat program ini sangat banyak.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat daya langsung yaitu program Ke-NU-an dapat didengarkan secara langsung melalui channel 88,5 FM dan melalui instagram dengan alamat instagram: *nurfm\_rembang*. Hal ini memungkinkan pendengar untuk mendengarkan secara langsung program Ke-NU-an.

b. Daya tembus

Dalam makna daya tembus. Disini, siaran radio tidak mengenal jarak dan juga rintangan. Pendengar tetap dapat menangkap siaran radio dimanapun dan sejauh apapun jarak pendengar siaran radio. Sehingga dengan adanya daya tembus tersebut produktifitas siaran radio bisa didengarkan oleh semua pendengar, baik didalam negeri maupu diluar negeri. Informasi penting dipenjuru negeri dan luar negeri bisa didapat dengan daya tembus yang mempunyai jangkauan luas ini.<sup>47</sup>

Internet merupakan aset yang memudahkan segala informasi yang jauh, terkendala jarak dan ruang bisa terasa sangat dekat. Hal ini juga dimanfaatkan oleh Radio Nur FM Rembang agar program yang ditayangkan bisa diakses oleh banyak orang baik dari dalam maupun luar negeri

---

<sup>45</sup> Hasil Observasi di Radio Nur FM Rembang pada tanggal 21 September 2019

<sup>46</sup> Yeni Farida, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 3, transkrip.

<sup>47</sup> M. Rohmadi, Raheni Suhita, dan Sri Harsini, *Pengantar Jurnalistik Radio dan Kepyiaran*, 26-27

kapanpun dan dimanapun melalui media internet. Jadi media internet ini cakupan jangkauannya bisa secara live jika di Instagram maupun bersifat putaran ulang jika di cari melalui youtube.

Berikut link yang dapat diakses agar dapat mendengarkan tayangan di Radio Nur FM Rembang termasuk program Ke-NU-an yaitu sebagai berikut:<sup>48</sup>

- 1) Instagram dengan nama *nurfm\_rembang*
- 2) Youtube dengan nama *NUR FM Production*
- 3) Website dengan alamat <https://www.nurfmrembang.com/>
- 4) Fanspage: *Radio NUR FM Rembang*

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa radio Nur FM mempunyai daya tembus sehingga pendengar dapat mudah untuk mengakses melalui internet antara lain melalui instagram *nurfm\_rembang*, media Youtube dengan nama *NUR FM Production*, Website dengan alamat <https://www.nurfmrembang.com/> dan melalui Fanspage: *Radio NUR FM Rembang*

#### c. Daya tarik

Daya tarik merupakan kekuatan atau daya yang dilakukan untuk memikat dan menarik konsumen yang disini adalah pendengar radio dibandingkan dengan media massa, siaran radio lebih memiliki daya tarik yang lebih besa. Daya tarik yang dimiliki radio terletak pada musik, kata-kata, dan efek suara yang ada didalamnya. Program siaran radio bisa dikatakan “hidup” karena hadirnya musik dan efek suara yang lebih dapat mendekati kenyataan.<sup>49</sup>

Berikut ini merupakan keunggulan-keunggulan yang ada di Radio Nur FM Rembang berkaitan dengan cara menarik mad'u dengan suara, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penggunaan musik
- 2) Adanya operator program yang handal
- 3) Sarana prasarana pendukung efek suara mendukung

---

<sup>48</sup> Hasil Observasi dan dokumentasi akses penayangan program Nur FM Rembang.

<sup>49</sup> M. Rohmadi, Raheni Suhita, dan Sri Harsini, *Pengantar Jurnalistik Radio dan Kepyiaran*, 26-27

- 4) Adanya evaluasi program khususnya pada bidang kejernihan suara, ketepatan intonasi maupun informasi valid.

Faktor penghambatnya Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Rembang pada program Ke-NU-an antara lain: (1) Kurangnya pendanaan karena sedikitnya pemasukan dari iklan, (2) Banyaknya pengeluaran untuk membayar narasumber, (3) Berkurangnya pendengar setia karena semakin sedikitnya sub program unggulan yang ditayangkan. (4) Daya tembus menggunakan media sosial youtube dan website tidak dijalankan dengan baik atau tidak terupdate.

Untuk memudahkan pembaca mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat program Ke-NU-an maka peneliti menjabarkan dalam sebuah tabel sebagai berikut:

**TABEL 4.3**  
**Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program Ke-NU-an**

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Daya langsung Melalui channel 88,5 FM dan instagram: <i>nurfm_rembang</i>	Kurangnya pendanaan karena sedikitnya pemasukan dari iklan,
2	Daya Tembus Instagram dengan nama <i>nurfm_rembang</i> Youtube dengan nama <i>NUR FM Production</i> Website dengan alamat <a href="https://www.nurfmrembang.com/">https://www.nurfmrembang.com/</a> Fanspage: <i>Radio NUR FM Rembang</i>	Daya tembus menggunakan media sosial youtube dan website tidak dijalankan dengan baik atau tidak terupdate.
3	Daya Tarik Penggunaan musik Adanya operator program yang handal Sarana prasarana pendukung	Berkurangnya pendengar setia karena semakin sedikitnya sub program

	efek suara mendukung Adanya evaluasi program khususnya pada bidang kejernihan suara,	unggulan yang ditayangkan
4		Banyaknya pengeluaran untuk membayar narasumber

**3. Efektifitas Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Rembang dalam Mempertahankan Kuantitas Pendengar Siaran Radio pada Program Ke-NU-an**

Untuk menjawab efektif atau tidaknya strategi dakwah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) rembang dalam mempertahankan kuantitas pendengar siaran radio pada program ke-nu-an, maka peneliti membuat tabel sebagai berikut:

**TABEL 4.4**  
**Strategi Program Ke-NU-an**

NO	Pernyataan Strategi		Keterangan
	<p><b>Perencanaan Program Siaran Radio meliputi:</b> Jadwal Penayangan 7kali dalam satu minggu</p> <p>Adanya Peluang:</p>	<p>X</p> <p>✓</p>	<p>Hanya tayang 2 kali dalam satu minggu</p> <p>1) program Ke-NU-an pertama di Jawa Tengah,</p> <p>2) satu-satunya program Ke-NU-an yang diakui se-kabupaten Rembang,</p> <p>3) mayoritas warga Rembang sebagai</p>

			muslim dan beraliran NU, sehingga mayoritas mad'unya dari warga Nahdliyin di kota Rembang.
	Tidak adanya Kompetitif	X	1) pengurangan penayangan program membuat lima dari 7 sub program hilang sehingga mad'u mulai berpindah haluan mencari sub program serupa dari radio yang berbeda
	Tidak mempunyai Kendala Lain-lain	X	1) Kurangnya pendanaan, 2) Iklan yang sedikit, merupakan bagian dari asset pendanaan,
2	Penyajian program Ke-NU-an pada Sabtu malam Ahad yaitu sub program <i>Muda Is Me</i> dan Senin malam Selasa tentang <i>Gong Bicara</i> pada pukul 20.00-21.00 WIB	✓	sudah tepat karena waktu <i>breaktime</i>
	Penggantian program Ke-NU-an yang tidak tayang	X	Muncul kendala baru, <i>mad'u</i>

	digantikan dengan penayangan musik tidak menimbulkan kendala		berpindah haluan ke channel radio yang menayangkan program siaran yang hilang.
	<p><b>Faktor Pendukung dan Penghambat Program Ke-NU-an</b></p> <p><b>Adanya daya langsung berupa:</b> Channel 88,5FM instagram:dengan alamat <i>nurfm_rembang</i></p> <p><b>Adanya daya tembus berupa:</b> Instagram dengan nama: <i>nurfm_rembang</i> Youtube dengan nama <i>NUR FM Production</i></p> <p>Website dengan alamat <a href="https://www.nurfmrembang.com/">https://www.nurfmrembang.com/</a></p> <p>Fanspage: <i>Radio NUR FM Rembang</i></p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>X</p> <p>X</p> <p>✓</p>	<p>Dapat diakses dengan baik</p> <p>Dapat diakses dengan baik tidak dijalankan dengan baik atau tidak terupdate.</p> <p>tidak dijalankan dengan baik atau tidak terupdate.</p> <p>Dapat diakses dengan baik</p>

Berdasarkan tabel diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa strategi program Ke-NU-an dalam mempertahankan kuantitas mad'u tidak dapat berjalan dengan efektif, hal ini dapat dibuktikan yaitu:

- a. Jadwal Penayangan 7kali dalam satu minggu berganti Hanya tayang 2 kali dalam satu minggu yaitu pada Sabtu malam Ahad yaitu sub program *Muda Is Me* dan Senin malam Selasa tentang *Gong Bicara* setiap pukul 20.00-21.00 WIB
- b. pengurangan penayangan program membuat lima dari 7 sub program hilang sehingga mad'u mulai berpindah haluan mencari sub program serupa dari radio yang berbeda

- c. Kurangnya pendanaan karena pemasukan Iklan yang sedikit, merupakan bagian dari asset pendanaan,
- d. Muncul kendala baru, *mad'u* berpindah haluan ke channel radio yang menayangkan program siaran yang hilang.
- e. tidak dijalankan dengan baik atau tidak terupdate.

